

ABSTRAK

Khalid Dalili. 2023. *Implementasi Penggunaan Dana Desa Tahun 2022 Terhadap Infrastruktur Desa di Kecamatan Bluto*. Skripsi, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja Madura. (Pembimbing: **Subaidillah Fansuri, M.T, Darma Jasuli, S.T., M.T**).

Dampak positif dari otonomi daerah yakni adanya perubahan sistem pemerintahan yaitu dari sistem sentralisasi menuju sistem desentralisasi. Dalam otonomi daerah desentralisasi terdapat pelimpahan wewenang dan tanggung jawab pada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal, serta memberi peluang dan juga kesempatan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih di daerah. Kemandirian Desa merupakan keharusan yang dimiliki Desa sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. UU Desa tersebut memberikan kewenangan kepada Desa agar dapat memiliki kemandirian sehingga dapat memiliki daya saing yang baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu jenis metode penelitian yang menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Pada umumnya, tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Hasil Penelitian Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah mengalokasikan Dana Desa, melalui mekanisme transfer kepada Kabupaten/Kota. Berdasarkan Dana Desa tersebut, maka tiap Kabupaten/Kota mengalokasikannya kepada setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud di atas, bersumber dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan.

Kata Kunci: Dana Desa, Infrastruktur Desa, otonomi daerah, desentralisasi,

ABSTRACT

Khalid Dalili. 2023. *Implementation of the 2022 Village Fund Budget for Village Infrastructure in Bluto District.* Skripsi, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja Madura. (Pembimbing: **Subaidillah Fansuri, M.T, Darma Jasuli, S.T., M.T.**).

The positive impact of regional autonomy is a change in the system governance, namely from a centralized system to a decentralized system. In decentralized regional autonomy, there is a delegation of authority and responsibility in the region to manage and utilize regional resources in an efficient manner optimally, as well as provide opportunities and opportunities to realize good governance and clean in the area. Village Independence is obligation owned by the village since the enactment of Law Number 6 Years 2014 concerning the Village. The Village Law authorizes villages to: can have independence so that they can have good competitiveness.

The type of research used in this research is descriptive and qualitative. Qualitative descriptive is one type of research method describe the state of the subject or object in the study can be a person, institutions, communities and others. In general, the main purpose of research Descriptive is to reveal events or facts, circumstances, phenomena, variables and circumstances that occur when the research takes place.

Research Results In accordance with the mandate of Law Number 6 Years 2014 concerning Villages, the Government allocates Village Funds, through a mechanism transfer to Regency/City. Based on the Village Fund, each Regency/City allocates it to each village based on the number of villages taking into account the population (30%), area (20%), and numbers poverty (50%). The calculation results are also adjusted to the level geographical difficulties of each village. Use of Village Fund Allocations as referred to above, sourced from Central Expenditures with make Village-based programs effective in an equitable and fair manner.

Keywords: Village Fund, village infrastructure, regional autonomy, decentralization,